

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2019

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	33,685,000	-	-	6,174,825	39,859,825	34,431,836	-	-	6,038,888	40,470,724	
2	Modal sesuai POJK KPMM	33,685,000	-	-	6,174,825	39,859,825	34,431,836	-	-	6,038,888	40,470,724	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9,869,261	24,419,141	421,971	17,161	32,134,456	10,511,562	24,237,331	591,448	16,517	32,731,955	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,598,760	7,771,411	189,038	4,100	16,685,348	10,221,852	7,773,908	186,862	3,765	17,277,255	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	270,501	16,647,730	232,933	13,061	15,449,108	289,710	16,463,423	404,586	12,752	15,454,700	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,125,517	56,567,671	4,349,696	29,787,715	52,816,118	13,964,775	50,108,644	3,369,343	34,538,330	51,810,844	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,125,517	56,567,671	4,349,696	29,787,715	52,816,118	13,964,775	50,108,644	3,369,343	34,538,330	51,810,844	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,689,253	9,979,131	295,187	290,280	56,625	5,353,308	9,774,994	224,629	203,507	45,887	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,689,253	9,979,131	295,187	290,280	56,625	5,353,308	9,774,994	224,629	203,507	45,887	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					124,867,026					125,059,409	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					155,656					170,519	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	771,446	-	-	-	385,723	1,081,299	-	-	-	540,649	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	52,115,891	14,159,247	79,823,314	96,389,533	-	55,605,869	14,535,668	78,626,453	97,924,394	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,989,415	2,121,371	10,194,161	12,153,259	-	5,594,465	1,877,708	10,424,577	12,202,601	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	41,995,293	11,987,876	67,273,235	80,605,816	-	44,538,750	11,586,198	66,740,415	81,491,116	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,865,025	-	2,313,317	3,436,169	-	4,245,035	898,232	1,418,861	3,493,893	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	266,157	50,000	42,600	194,289	-	1,227,618	173,529	42,600	736,784	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	7,151,868	10,760,574	549,249	7,204,424	14,327,420	3,462,046	18,752,248	253,300	7,420,294	11,064,869	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	75,142	-	-	75,142	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	141,185	-	-	141,185	-	178,989	-	-	178,989	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	7,151,868	10,544,246	332,921	6,988,096	14,111,093	3,462,046	18,573,258	253,300	7,420,294	10,885,879	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	109,118,700	109,118,700	109,118,700	976,930	-	100,871,053	100,871,053	100,871,053	929,542	12
33	Total RSF					112,235,262					110,629,972	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.25%					113.04%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2019

Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan IV 2019 sebesar 113,04%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 1,79% dari periode sebelumnya yang sebesar 111,25%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan IV 2019 sebesar IDR 125,06 triliun atau naik IDR 0,192 triliun (0,15%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 124,87 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 1,60 triliun (1.43%) dari IDR 112,23 triliun di akhir triwulan III 2019 menjadi sebesar IDR 110,63 triliun di akhir Triwulan IV 2019.

Perubahan pada komponen ASF dan RSF menyebabkan perubahan komposisi yaitu Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 51,81 triliun atau sebesar 41,43% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 40,47 triliun atau 32,36%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 32,73 triliun atau 26,17%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan tanpa jangka waktu mencapai sebesar IDR 44,45 triliun atau 35,54% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 40,59 triliun atau 32,46% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor hingga 6 bulan sebesar IDR 37,79 triliun atau 30,22% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,22 triliun atau 1,78% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 97,92 triliun atau 88,52% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,06 triliun atau 10,00% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 540,65 miliar atau sebesar 0,49%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 170,52 miliar atau sekitar 0,15% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 75,58 triliun atau 68,32% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 23,66 triliun atau 21,39% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 7,38 triliun atau 6,67% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,00 triliun atau 3,62% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.